

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**MUTIA AMANDA
188320055**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/23

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
MUTIA AMANDA
188320055**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/23

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

MUTIA AMANDA

188320055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Nama : Mutia Amanda

NPM : 188320055

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D. CIMA)

Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd. M.Si)

Ketua Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 17/Januari/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Januari 2023



Mutia Amanda
188320055

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Amanda
NPM : 188320055
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 17 Januari 2023
Yang menvatakan



ED666AKX377582703
(Mutia Amanda)

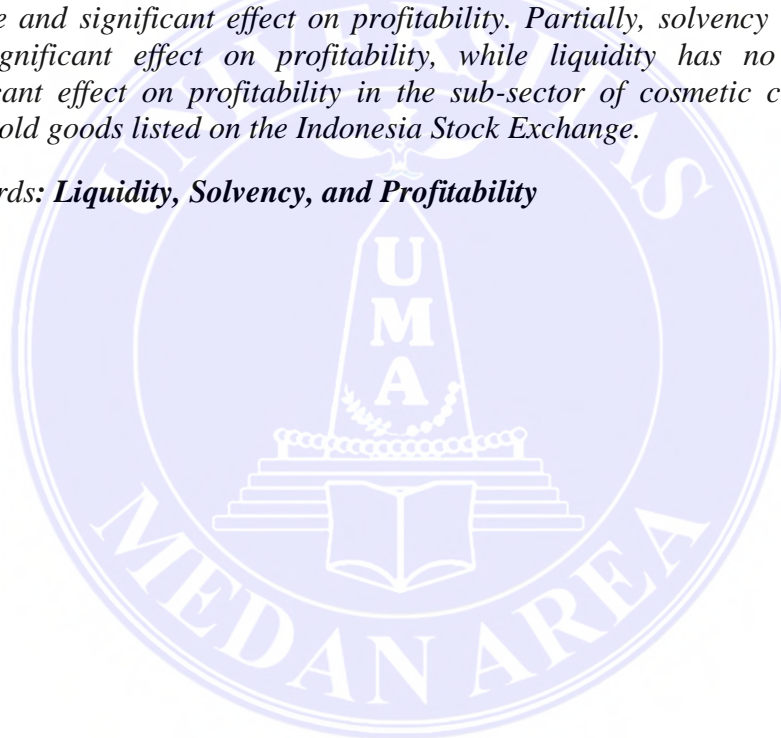
RIWAYAT HIDUP

Nama	Mutia Amanda
NPM	188320055
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 18 Juli 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Armansyah
Ibu	Farida Haryanti
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 18 Medan
SMA	SMA Kartika I-2 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Bekerja	Guru Piket Staff Tata Usaha
No Hp/ Wa	083179891769
Email	mutiaamandaa17@gmail.com

ABSTRACT

The research was to determine the effect of liquidity and solvency on profitability in the sub-sector of cosmetic companies and household goods listed on the Indonesian stock exchange. This research is an associative research, using secondary data in the form of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The sample in the study was determined by purposive sampling technique. The data analysis used in this research is the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The independent variables used in this study are liquidity (current ratio), solvency (debt to assets ratio) while the dependent variable is profitability (asset return ratio). The results showed that simultaneously liquidity and solvency had a positive and significant effect on profitability. Partially, solvency has a positive and significant effect on profitability, while liquidity has no positive and significant effect on profitability in the sub-sector of cosmetic companies and household goods listed on the Indonesia Stock Exchange.

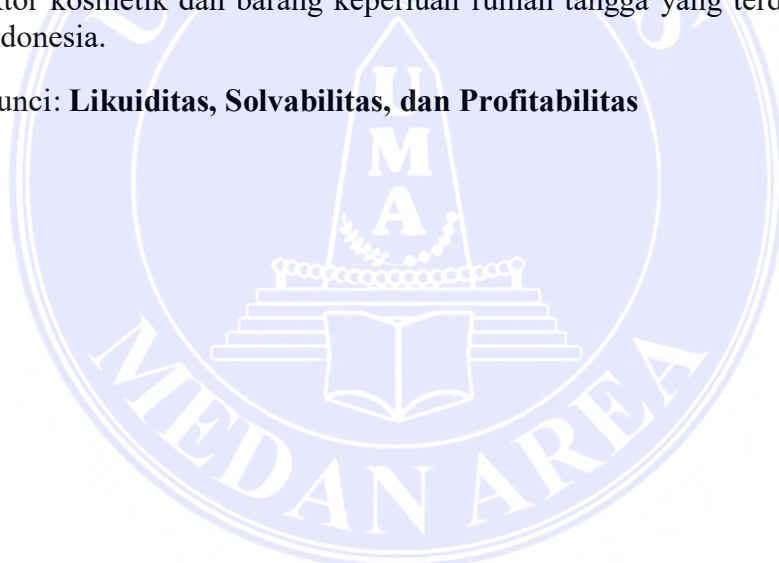
Keywords: Liquidity, Solvency, and Profitability



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*) sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (*return on asset ratio*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons),MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita S.Pd. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberi dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan masukan – masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.

6. Ibu Findi Ruzika Audini Siregar, SE, MM selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tua yang saya cintai Bapak Armansyah dan Ibu Farida Haryanti yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat saya Nabilla Natasyah yang senantiasa menemani, membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Diri saya sendiri yang sudah begitu luar biasa berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Medan, 17 Januari 2023

Peneliti



Mutia Amanda
188320055

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Likuiditas	10
2.1.1 Pengertian Likuiditas	10
2.1.2 Tujuan Rasio Likuiditas	11
2.1.3 Pengukuran Likuiditas	12
2.2 Solvabilitas.....	13
2.2.1 Pengertian Solvabilitas	13
2.2.2 Tujuan Rasio Solvabilitas	14
2.2.3 Pengukuran Solvabilitas	14
2.3 Profitabilitas.....	16
2.3.1 Pengertian Profitabilitas.....	16
2.3.2 Tujuan Rasio Profitabilitas	17
2.3.3 Pengukuran Profitabilitas.....	17
a. <i>Return On Assets (ROA)</i>	17
2.4 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas	19
2.5 Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas	20
2.6 Penelitian Terdahulu	20

2.7 Kerangka Konseptual.....	23
2.8 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Jenis Penelitian.....	25
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sample	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2. Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.3.1 Jenis Data Penelitian.....	28
3.3.2 Sumber Data Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.7 Uji Hipotesis	33
3.7.1 Uji t (secara parsial).....	33
3.7.2 Uji F (secara Simultan)	34
3.8 Uji Determinasi (R^2)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Analisis Deskriptif	41
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.2.4 Uji Hipotesis	48
4.3 Pembahasan.....	51
4.3.1 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA).....	51
4.3.2 Pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) .	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN65



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rasio Likuiditas,Solvabilitas dan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga periode 2017-2021	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.2 Daftar perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	26
Tabel 3.3 Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria	28
Tabel 3.4 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i>	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	47
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.7 Uji T	49
Tabel 4.8 Uji F	50
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot	43
Gambar 4.2 Grafik Scatter Plot	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kebutuhan masyarakat akan suatu produk kecantikan dan perawatan tubuh semakin meningkat. Semakin berkembangnya zaman, kini produk kecantikan dan perawatan tubuh tidak lagi hanya sebuah keinginan melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan khususnya bagi kaum wanita. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan produk kecantikan dan perawatan tubuh, perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga saling bersaing dalam menciptakan berbagai macam produk dan merek, agar dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal.

Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal maka suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Perkembangan keuntungan dari tahun ke tahun dapat diketahui dari profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasi perusahaan (Houston 2018, 139). Dari definisi tersebut terlihat jelas bahwa profitabilitas dijadikan sebagai hasil dari kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Profitabilitas mempunyai keterkaitan dengan pengelolaan aktiva suatu perusahaan, seperti likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Profitabilitas

merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi (Houston 2018, 139).

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya (Houston 2018, 127). Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan biasanya mulai lambat membayar utang usaha dan meminjam lebih banyak dari bank, yang mana hal itu akan meningkatkan liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar akan turun hal ini merupakan pertanda adanya suatu masalah (Houston 2018, 128).

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir 2019, 153). Hal ini berarti berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Perusahaan jarang memperhatikan posisi likuiditas dan solvabilitas karena perusahaan terlalu fokus mengejar keuntungan tanpa diimbangi dengan pengelolaan aspek kemampuan membayar kewajibannya. Kemampuan membayar yang baik akan mengurangi dampak negatif yang timbul pada perusahaan.

Jika sumber pendanaan dalam suatu perusahaan hutangnya lebih banyak digunakan daripada modal sendiri maka solvabilitas juga akan semakin besar, Karena hutang merupakan sumber dana yang dapat menimbulkan beban atau resiko pada perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan akan menyebabkan semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Keadaan seperti ini akan mengurangi laba perusahaan sehingga profitabilitas menurun.

Dengan adanya kosmetik halal, industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga menjadi semakin berkembang, permintaan akan produk kosmetik semakin meningkat sehingga perusahaan memiliki potensi yang menjanjikan dan memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Berikut kondisi laporan keuangan perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2017-2021 tentang rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Tabel 1.1
Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
ADES (Akasha Wira International Tbk)	2017	120,15%	49,65%	4,55%
	2018	138,77%	45,31%	6%
	2019	200,42%	30,93%	10,20%
	2020	297,03%	26,93%	14,16%
	2021	250,92%	25,63%	20,37%
KINO (Kino Indonesia Tbk)	2017	165,39%	36,52%	3,39%
	2018	150,31%	39,12%	4,17%
	2019	134,72%	42,44%	10,98%
	2020	119,37%	50,95%	2,16%
	2021	150,69%	50,18%	1,88%
KPAS (Cottonindo Ariesta Tbk)	2017	52,61%	53,82%	1,51%
	2018	70,06%	40,91%	0,34%
	2019	150%	42,78%	0,21%
	2020	133,41%	42,35%	-1,93%
	2021	137,88%	49,38%	-12,8%
MBTO (Martina Berto Tbk)	2017	206,29%	47,13%	-3,16%
	2018	137,11%	53,62%	17,61%
	2019	124,78%	60,21%	11,32%
	2020	61,65%	39,98%	20,67%
	2021	75,39%	38,38%	20,81%
MRAT (Mustika Ratu Tbk)	2017	359,75%	26,26%	-0,26%
	2018	311%	28,11%	0,44%
	2019	288,74%	30,80%	0,02%
	2020	220,92%	38,83%	-1,20%
	2021	213%	40,65%	0,06%
TCID (Mandom Indonesia Tbk)	2017	491,32%	21,32%	7,58%
	2018	586,10%	19,33%	7,07%
	2019	558,20%	20,85%	5,68%
	2020	1025,2%	19,38%	-2,33%

Kode Emiten	Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
	2021	812,81%	20,90%	-3,32%
UNVR (Unilever Indonesia Tbk)	2017	63,37%	72,64%	37,05%
	2018	73,25%	63,67%	44,67%
	2019	65,28%	74,42%	35,80%
	2020	66,09%	75,95%	34,88%
	2021	61,40%	77,33%	30,19%

Sumber: data diolah (2022) www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat terlihat perbandingan antara rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Ketiga rasio tersebut mengalami fluktuasi pada masing-masing perusahaan.

Nilai *current ratio* pada PT.Akash Wira Internasional Tbk tahun 2021 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada utang usaha. Selain itu nilai *debt to asset ratio* juga mengalami penurunan ditahun yang sama disebabkan karena adanya pertumbuhan total aset sebesar 36% dan juga membengkaknya kewajiban sebesar 29,4%. Didukung oleh artikel bisnis.tempo.co.id

PT Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan persentase *return on asset* pada tahun 2019-2021, terjadi penurunan laba bersih akibat adanya insiden kebakaran yang melanda pabrik Kino di Sukabumi, sehingga terjadi kerugian akan persediaan dan aset tetap yang terbakar. Pandemi covid 19 membawa dampak buruk bagi perusahaan seperti terjadinya penurunan penjualan yang mengakibatkan tertekan laba bersih dan juga berkurangnya modal kerja selama pandemi menyebabkan naiknya pinjaman dan bunga pinjaman terhadap bank. Hal ini menyebabkan persentase *debt to asset ratio* mengalami peningkatan. Sedangkan penurunan persentase *current ratio* tahun 2020 disebabkan karena

adanya peningkatan utang bank jangka pendek yang sebagian besar digunakan untuk kebutuhan operasional.

PT.Cottonindo Ariesta Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai *current ratio* dikarenakan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan akibat banyaknya mitra supplier yang memperpendek tempo pembayarannya. Pada tahun 2020 nilai persentase *return on asset* mengalami penurunan hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang menyerang sehingga terjadi penonaktifan operasional. Penghentian operasional pabrik berdampak pada laba perusahaan yang terus mengalami penurunan dan juga kesendatan pembayaran kewajiban sehingga, PT Cottonindo Ariesta tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu dekat. Hal tersebut terlihat pada persentase *debt to asset ratio* yang terus mengalami peningkatan.

PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai *current ratio* dikarenakan meningkatnya utang usaha akibat dari pembelian material bahan baku dan bahan pengemasan. Sedangkan di tahun 2020 nilai *current ratio* mengalami peningkatan, menurunnya liabilitas lancar akibat penurunan biaya penjualan, biaya pembelian material dan pemasok serta karyawan. Pendapatan tumbuh sebesar 5,87% pada tahun 2019, tetapi laba bersih tertekan akibat kenaikan biaya produksi seperti kenaikan bahan baku Maka dari itu mulai tahun 2019-2021 nilai *return to asset* terus menerus mengalami penurunan.

PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai *current ratio*, hal ini terjadi karena adanya peningkatan kewajiban jangka pendek

yang disebabkan oleh kenaikan utang pajak dari tahun sebelumnya. Persentase nilai *return on asset* di tahun 2018-2021 mengalami penurunan yang signifikan, menurunnya laba bersih dikarenakan lesunya penjualan dan naiknya harga bahan baku. Adanya pandemi Covid-19 dan resesi ekonomi global dan nasional menekan bisnis perusahaan Unilever sehingga laba bersih terus mengalami penurunan.

PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2018-2020 nilai *current ratio* secara signifikan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena meningkatnya kewajiban lancar akibat peningkatan utang usaha dan peningkatan utang bank jangka pendek yang sebagian besar digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan untuk menutupi utang usaha. Pada tahun 2019 total aset mengalami penurunan disebabkan oleh pengeluaran tidak tertutupi oleh penghasilan, sehingga menurunkan kas dan tidak dapat menggantikan jumlah aset yang digunakan untuk operasi, sedangkan total hutang mengalami peningkatan disebabkan meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang usaha, peningkatan total utang menyebabkan beban bunga juga meningkat. Hal tersebut menyebabkan nilai *debt to asset ratio* di tahun 2019 menjadi naik. PT Martina Berto mengalami pertumbuhan penjualan pada tahun 2019. Perusahaan ini berhasil menekan beban penjualan dan pemasaran tetapi justru mengalami kerugian, laba bersih di tahun 2019 mengalami penurunan sehingga persentase *return on asset* mengalami penurunan.

PT. Mustika Ratu Tbk mengalami pertumbuhan penjualan di tahun 2020 sebesar 4,31%, tumbuhnya penjualan diimbangi dengan penurunan pengeluaran pada beban pokok penjualan. Namun disisi lain peningkatan dari penjualan tidak

dibarengi dengan pertumbuhan laba dikarenakan Mustika Ratu harus menanggung beban lainnya seperti beban penjualan, beban umum dan administrasi yang mengalami kenaikan. Penurunan laba terlihat dari nilai persentase *return on asset* yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan laporan keuangan di atas terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan secara bersamaan antara *current ratio* dan *return on asset*. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Van Horne dan Wachowicz yaitu “kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berbanding terbalik dengan likuiditas, dimana biasanya peningkatan likuiditas dibayar dengan penurunan profitabilitas. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *current ratio* berbanding terbalik dengan *return on asset*.

Dari beberapa perusahaan juga terjadi peningkatan *debt to asset ratio* tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *return on asset* padahal teori Van Horne dan Wachowicz menyatakan bahwa “kenaikan dan penurunan *debt to asset ratio* selalu diikuti oleh peningkatan dan penurunan *return on asset*”, hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berbanding lurus dengan *return on asset*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan mengenai fenomena saat ini dan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data aktual laporan keuangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait profitabilitas perusahaan dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan, terutama dalam bidang keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan prosedur kebijakan perusahaan agar mencapai target yang diinginkan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Likuiditas

2.1.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Brigham & Houston (2018, 127) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancarnya.” Terdapat dua rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Sedangkan menurut Kasmir (2019, 129) “Rasio Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.”

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008, 138) “Likuiditas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan cara membanding kewajiban jangka pendek dengan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.”

Dari beberapa pengertian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (liabilitas) jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.2 Tujuan Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019, 132) terdapat beberapa tujuan dari rasio Likuiditas yaitu:

1. untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang
7. untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.3 Pengukuran Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio lancar menunjukkan sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Houston 2018, 127). Rasio lancar (*current ratio*) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut mulai lambat membayar utang usahanya dan akan meminjam ke bank yang kemudian akan mengakibatkan meningkatnya liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat dibandingkan aset lancar maka rasio lancar akan turun dan menyebabkan permasalahan.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Brigham & Houston (2018, 128) “Rasio cepat (*quick ratio*), dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan kemudian membaginya dengan liabilitas lancar.” Rasio cepat (*quick ratio*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Persediaan merupakan aset lancar yang paling tidak likuid, apabila penjualan lambat, persediaan tidak dapat diubah menjadi kas secara cepat. Bila terjadi likuidasi, persediaan merupakan aset yang menimbulkan kerugian. Maka dari itu rasio cepat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak mengandalkan persediaan.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2.2 Solvabilitas

2.2.1 Pengertian Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019, 153) “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008, 140) “Solvabilitas adalah rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang pinjaman”

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2018, 135) “Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan.”

Dari beberapa pengertian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dengan kata lain seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2.2.2 Tujuan Rasio Solvabilitas

Beberapa tujuan dari rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019, 155) yaitu:

1. untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.2.3 Pengukuran Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir 2019, 158). *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, yaitu utang lancar dan hutang jangka panjang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir 2019, 159).

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Bagi bank, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kekayaan dan risiko keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Van Horne & Wachowicz (2008, 148) “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan penjualan maupun yang berhubungan dengan investasi yang menghasilkan keuntungan tersebut atau yang berhubungan dengan modal sendiri”.

Menurut Brigham & Houston (2018, 139) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasi perusahaan”.

Menurut Kasmir (2019, 198) “Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pada rasio-rasio profitabilitas, seluruh pengukuran rasio akan menunjukkan kondisi yang lebih baik jika jumlahnya atau angkanya semakin besar. Sebaliknya menunjukkan kondisi yang semakin jelek jika angka rasionya semakin kecil.

Berdasarkan penjelasan mengenai profitabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dari seluruh kebijakan dan keputusan operasi perusahaan selama periode tertentu. Besarnya profitabilitas dapat digunakan menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja dalam perusahaan tersebut.

2.3.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019, 199) adalah:

1. untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.3.3 Pengukuran Profitabilitas

a. *Return On Assets (ROA)*

Return on asset merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivitya (total aset). *Return on asset* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Gross profit margin menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. *Gross profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

c. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Marjin Laba Operasional (Operating Profit Margin)

Rasio yang mengukur laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dari setiap dolar penjualan. Rasio ini dihitung dengan penjualan. Margin laba operasional dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

e. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini

menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari aktivasinya.

2.4 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan mengetahui seberapa besar persentase utang yang dimiliki, perusahaan dapat mencegah terjadinya gagal bayar. Menurut Kasmir (2019, 130) menyatakan bahwa apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid.

Jika tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan menjadi semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan sehingga menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitas.

2.5 Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to asset ratio* yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2019, 156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2019, 152) menyatakan bahwa apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih kecil tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Anis Fadhilah (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2	Amrita Maulidia Rahma,Wayan Cipta	Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas dan Aktivitas terhadap	Berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang

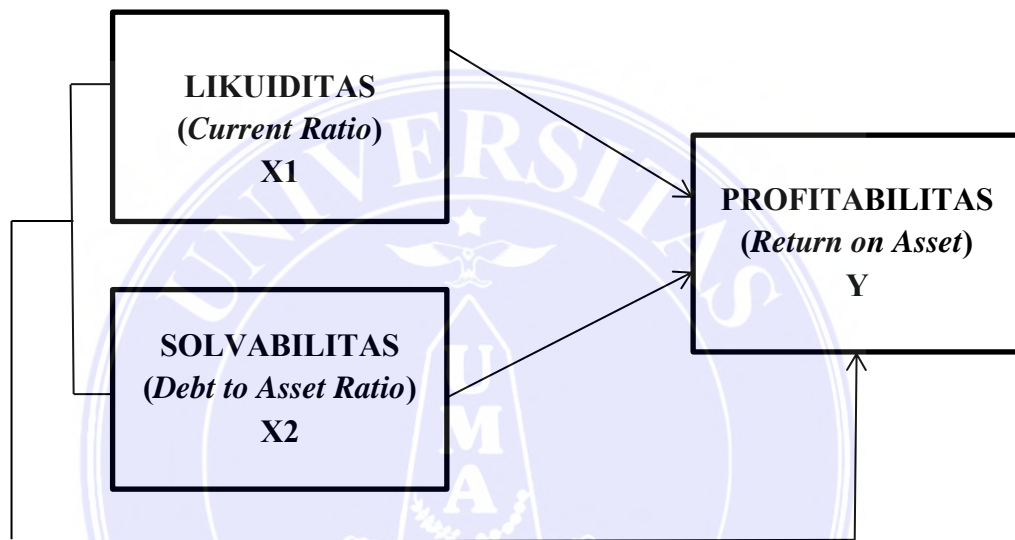
No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
	dan Fridayana Yudiaatmaja (2019)	Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.	positif secara parsial dari likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
3	Miftahul Rohmah (2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil dari penelitian ini ialah : -variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. -variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. -variabel aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.
4	Anya Riana Anissa (2019)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini ialah: - variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. - variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. - variabel likuiditas (<i>current ratio</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Eka Zuliani Rivana (2021)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: - variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas - variabel <i>leverage</i> memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas - variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
6.	Siti Nurlaela, Bambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah, dan Sri Hartono (2019)	<i>Asser turnover, Capital structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu: - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) - <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return on Asset</i>

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			(ROA) - <i>Total asset turnover</i> (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).
7.	Angga Hapsila, Ivalaiana Astarina, Agus Supriyadi, Yudha Remofa dan Puspa Dewi (2021)	<i>Effect of debt to equity ratio, current ratio and debt to asset ratio on return on asset at kud tani bahagia, Indragiri hulu regency.</i>	Hasil dari ini penelitian yaitu: - <i>Current Ratio</i> secara parsial mempengaruhi <i>Return on Asset</i> - <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial mempengaruhi <i>Return on Asset</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>return on asset</i>
8.	Sophira Alifiana dan Novi Permata Indah (2021)	<i>The Effect of debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), and total assets turnover (TATO) on return on asset (ROA) in cosmetics and household goods sub sector companies listed in the Indonesia stock exchange year 2016-2019.</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: - Secara parsial <i>debt to asset ratio</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan subsektor kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga. - Secara parsial <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan subsektor kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga. - Secara parsial <i>total asset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan subsektor kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga. - Secara simultan <i>debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> .

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model konseptual yang menjelaskan tentang hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono 2019, 95). Kerangka konseptual digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan landasan teori dan akan menjadi acuan dalam proses penelitian. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan ialah profitabilitas. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. Sedangkan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan menggunakan *debt to asset ratio*.

2.8 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan

sementara karena jawabannya masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono 2019, 99). Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
2. H2: Solvabilitas (*debt to asset ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
3. H3: Likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to asset ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, 65) metode asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada 7 perusahaan yaitu:

1. PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2. PT. Kino Indonesia Tbk
3. PT. Cottonindo Ariesta Tbk
4. PT. Martina Berto Tbk
5. PT. Mustika Ratu Tbk
6. PT. Mandom Indonesia Tbk
7. PT. Unilever Indonesia Tbk

Penulis melakukan penelitian terkait dengan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Adapun pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 hingga dengan bulan Januari 2023. Adapun rincian waktu penelitian disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2022/2023										
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengumpulan Data											
4	Analisis Data											
5	Seminar Hasil											
6	Pengajuan Sidang meja Hijau											
7	Meja Hijau											

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019, 126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2
Daftar perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	ADES	Akash Wira International Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
4	MBTO	Martina Berto Tbk
5	MRAT	Mustika Ratu Tbk

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019, 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan pendekatan *nonprobability sampling*, yaitu pengambilan sample yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2019, 131) dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan (kriteria) tertentu.. Penulis memilih sampel dengan menggunakan teknik *purpose sampling* dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan. Maka sebab itu, sample yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh sample yang *representative*. Berikut kriteria perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang memiliki data keuangan lengkap dan sudah di audit untuk menghitung variabel dalam penelitian selama periode 2017-2021.

Tabel 3.3
Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria			Sample
			1	2	3	
1	ADES	Akash Wira International Tbk	√	√	√	S1
2	KINO	Kino Indonesia Tbk	√	√	√	S2
3	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	√	√	-	-
4	MBTO	Martina Berto Tbk	√	√	√	S3
5	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√	√	√	S4
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	S5
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	S6

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.1.1 Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif yang bersifat dokumen atau laporan tertulis.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.1.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data penelitian dapat di akses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi tentang hal

tersebut (Sugiyono 2019, 67). Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau yang dikenal dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2019, 69). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua yaitu likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (X1) dan solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau yang dikenal dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019, 69). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

Berikut definisi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Likuiditas (X1)	Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai dengan utang	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini digunakan teknik dokumentasi, yaitu memperoleh data dengan mengumpulkan dan mengolah data sekunder yang terdapat pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data guna memecahkan masalah maupun pengujian hipotesis yang menghasilkan kesimpulan hasil penelitian mengenai karakteristik populasi dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi dan kelayakan variabel bebas bertujuan untuk mengamati pola nilai residual. Oleh karena itu pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian regresi linier berganda.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ahmaddien 2019, 36). Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) (Ahmaddien 2019, 43). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- a) Jika $VIF > 10$ dan $TOL < 0,10$ maka terdapat masalah multikolinearitas
- b) Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian dari residual tetap, maka hal tersebut disebut homokedasitas namun jika berbeda maka disebut heterokedasitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Dalam analisis grafik scatterplot terdapat kriteria penarikan kesimpulan dari uji heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedasitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Ahmaddien 2019, 45). Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan angka Durbin Watson hitung (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU). Dengan kriteria penentuan yaitu:

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan yang dapat ditarik (*inconclusive*).

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Kesumawati Nila 2019, 127). Maka dari itu penulis menggunakan metode linier berganda dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA. Berikut bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (profitabilitas)
 α = konstanta
 $b_{1,2}$ = koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas
 X_1 = likuiditas (*current ratio*)
 X_2 = solvabilitas (*debt to asset ratio*)
 e = standar error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.7 Uji Hipotesis**3.7.1 Uji t (secara parsial)**

Uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial (individu) antara variabel independen yaitu likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to asset ratio*) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (*return on asset*) (Ahmaddien 2019, 65). Kriteria Pengujian yaitu:

- 1) Jika nilai sig t < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig t > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji F (secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to asset ratio*) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (*return on asset*) (Ahmaddien 2019, 65). Kriteria pengujian yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig } f < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat.
- b. Jika nilai $\text{sig } f > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3.8 Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya, untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Besar nilai koefisien determinasi berupa presentase, yang menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti

semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya atau dengan kata lain, nilai semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ahmaddien 2019, 66).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil Uji T secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diwakilkan *current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diwakilkan *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hasil Uji T secara menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diwakilkan *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diwakilkan *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan hasil Uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diwakilkan *current ratio* dan variabel solvabilitas yang diwakilkan *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diwakilkan *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Untuk menjaga kestabilan tingkat likuiditas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga maka perusahaan harus meningkatkan nilai asset lancar dengan cara meningkatkan penjualan agar pemasukkan juga mengalami peningkatan, baik itu berupa kas maupun piutang jangka pendek agar asset lancar dapat bertambah.
2. Untuk menjaga agar solvabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dalam keadaan baik maka perusahaan harus meningkatkan pemasukan dengan cara mengelola hutang jangka panjangnya untuk menadani proses produksi sehingga perusahaan lebih efisien dalam pemanfaatan modal.
3. Untuk menjaga agar profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dalam keadaan baik maka perusahaan harus dapat meninjau ulang keberadaan asset tetap yang dimiliki apakah nilainya terlalu besar atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan perusahaan, dan juga perusahaan melakukan efisiensi atas beban opsional serta beban-beban lainnya yang terlalu besar. mengimbangi antara asset yang dimiliki dengan laba yang diperoleh. Perusahaan harus dapat memanfaatkan asetnya dengan efisien agar menghasilkan pendapatan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar dan Yofy Syakarni. 2019. *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. Edited by Edi Warsidi. Bandung: ITB Press.
- Alifiana, Sophira, and Novi Permata Indah. 2021. "The Effect of Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), and Total Assets Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) in Cosmetics and Household Goods Sub Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Year 2016 - 2019." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 9 (2): 136–47. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3729>.
- Anissa, Anya Riana. 2019. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Majalah Sainstekes* 10 (1): 125–45.
- Hapsila, Angga, Ivalaina Astarina, Agus Supriyadi, Yudha Remofa, and Puspa Dewi. 2021. "Effect of Debt To Equity Ratio, Current Ratio and Debt To Asset Ratio on Return on Asset At Kud Tani Bahagia, Indragiri Hulu Regency." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10 (2): 12–21. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v10i2.344>.
- Horne, James C Van, and John M Wachowicz. 2008. *Fundamentals of Financial Management*. England: Prentice Hall.
- Houston, Eugene F. Brigham and Joel F. 2018. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kesumawati Nila, Allen Marga Retta dan Novita Sari. 2019. *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurlaela, Siti, Bambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah Istiqomah, and Sri Hartono. 2019. "Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (3): 297–301. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>.
- Rahmah, Amrita Maulidia, Wayan Cipta, and Fridayana Yudiaatmaja. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014." *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (1): 96–103.

- Riyana, Eka Zuliani. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Rohmah, Miftahul. 2019. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.





Lampiran 1

Data Perhitungan Likuiditas

Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
ADES	2017	Rp 294.244.000.000	Rp 244.888.000.000	120,15%
	2018	Rp 364.138.000.000	Rp 262.397.000.000	138,77%
	2019	Rp 351.120.000.000	Rp 175.191.000.000	200,42%
	2020	Rp 545.239.000.000	Rp 183.559.000.000	297,03%
	2021	Rp 673.394.000.000	Rp 268.367.000.000	250,92%
KINO	2017	Rp 1.795.405.000.000	Rp 1.085.566.000.000	165,39%
	2018	Rp1.975.979.000.000	Rp1.314.562.000.000	150,31%
	2019	Rp2.335.039.000.000	Rp1.733.136.000.000	134,72%
	2020	Rp2.562.185.000.000	Rp2.146.338.000.000	119,37%
	2021	Rp2.397.707.000.000	Rp1.591.082.000.000	150,69%
KPAS	2017	Rp 37.493.000.000	Rp 71.268.000.000	52,61%
	2018	Rp 51.999.000.000	Rp 73.167.000.000	70,06%
	2019	Rp 67.508.000.000	Rp 45.005.000.000	150%
	2020	Rp 67.364.000.000	Rp 50.492.000.000	133,41%
	2021	Rp 51.607.000.000	Rp 37.428.000.000	137,88%
MBTO	2017	Rp 520.384.000.000	Rp 252.247.000.000	206,29%
	2018	Rp 329.358.000.000	Rp 240.204.000.000	137,11%
	2019	Rp 317.285.000.000	Rp 254.267.000.000	124,78%
	2020	Rp 182.202.000.000	Rp 295.518.000.000	61,65%
	2021	Rp 170.318.000.000	Rp 225.905.000.000	75,39%
MRAT	2017	Rp 384.263.000.000	Rp106.814.000.000	359,75%
	2018	Rp 382.331.000.000	Rp 122.929.000.000	311%
	2019	Rp 412.708.000.000	Rp 142.931.000.000	288,74%
	2020	Rp 432.576.000.000	Rp 195.801.000.000	220,92%
	2021	Rp 459.339.000.000	Rp 215.623.000.000	213%
TCID	2017	Rp 1.276.478.000.000	Rp 259.806.000.000	491,32%
	2018	Rp 1.333.428.000.000	Rp 227.509.000.000	586,10%
	2019	Rp 1.428.192.000.000	Rp 255.853.000.000	558,20%
	2020	Rp 1.343.962.000.000	Rp 131.087.000.000	1025,2%
	2021	Rp 1.437.357.000.000	Rp 176.837.000.000	812,81%
UNVR	2017	Rp 7.941.635.000.000	Rp 12.532.304.000.000	63,37%
	2018	RP 8.258.910.000.000	Rp11.273.822.000.000	73,25%
	2019	Rp 8.530.334.000.000	Rp 13.065.308.000.000	65,28%
	2020	Rp 8.828.360.000.000	Rp 13.357.536.000.000	66,09%
	2021	Rp 7.642.208.000.000	Rp 12.445.152.000.000	61,40%

Lampiran 2

Data Perhitungan Solvabilitas

Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Debt to Asset Ratio
ADES	2017	Rp 417.225.000.000	Rp 840.236.000.000	49,65%
	2018	Rp 399.361.000.000	Rp 881.275.000.000	45,31%
	2019	Rp 254.438.000.000	Rp 822.375.000.000	30,93%
	2020	Rp 258.283.000.000	Rp 958.791.000.000	26,93%
	2021	Rp 334.291.000.000	Rp 1.304.108.000.000	25,63%
KINO	2017	Rp 1.182.424.000.000	Rp 3.237.595.000.000	36,52%
	2018	Rp1.405.264.000.000	Rp3.592.164.000.000	39,12%
	2019	Rp1.992.902.000.000	Rp 4.695.764.000.000	42,44%
	2020	Rp2.678.123.000.000	Rp5.255.359.000.000	50,95%
	2021	Rp2.683.168.000.000	Rp5.346.800.000.000	50,18%
KPAS	2017	Rp 101.342.000.000	Rp 188.274.000.000	53,82%
	2018	Rp 94.403.000.000	Rp 230.724.000.000	40,91%
	2019	Rp 109.247.000.000	Rp 255.330.000.000	42,78%
	2020	Rp 107.883.000.000	Rp 254.725.000.000	42,35%
	2021	Rp 114.310.000.000	Rp 231.449.000.000	49,38%
MBTO	2017	Rp 367.927.000.000	Rp 780.669.000.000	47,13%
	2018	Rp 347.517.000.000	Rp 648.017.000.000	53,62%
	2019	Rp 355.893.000.000	Rp 591.063.000.000	60,21%
	2020	Rp 393.023.000.000	Rp 982.883.000.000	39,98%
	2021	Rp 274.313.000.000	Rp 714.647.000.000	38,38%
MRAT	2017	Rp 130.623.000.000	Rp 497.354.000.000	26,26%
	2018	Rp 143.913.000.000	Rp 511.887.000.000	28,11%
	2019	Rp 164.121.000.000	Rp 532.762.000.000	30,80%
	2020	Rp 217.377.000.000	Rp 559.795.000.000	38,83%
	2021	Rp 235.065.000.000	Rp 578.260.000.000	40,65%
TCID	2017	Rp 503.481.000.000	Rp 2.361.807.000.000	21,32%
	2018	Rp 472.680.000.000	Rp 2.445.143.000.000	19,33%
	2019	Rp 532.048.000.000	Rp 2.551.192.000.000	20,85%
	2020	Rp 448.803.000.000	Rp 2.314.790.000.000	19,38%
	2021	Rp 480.956.000.000	Rp 2.300.804.000.000	20,90%
UNVR	2017	Rp 13.733.025.000.000	Rp18.906.413.000.000	72,64%
	2018	Rp 12.943.202.000.000	Rp20.326.869.000.000	63,67%
	2019	Rp 15.367.509.000.000	Rp 20.649.371.000.000	74,42%
	2020	Rp15.597.264.000.000	Rp20.534.632.000.000	75,95%
	2021	Rp.14.747.263.000.000	Rp.19.068.532.000.000	77,33%

Lampiran 3

Data Perhitungan Profitabilitas

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Asset
ADES	2017	Rp 38.242.000.000	Rp 840.236.000.000	4,55%
	2018	Rp 52.958.000.000	Rp 881.275.000.000	6%
	2019	Rp 83.885.000.000	Rp 822.375.000.000	10,20%
	2020	Rp 135.789.000.000	Rp 958.791.000.000	14,16%
	2021	Rp 265.758.000.000	Rp 1.304.108.000.000	20,37%
KINO	2017	Rp 109.696.000.000	Rp 3.237.595.000.000	3,39%
	2018	Rp150.116.000.000	Rp3.592.164.000.000	4,17%
	2019	Rp515.603.000.000	Rp 4.695.764.000.000	10,98%
	2020	Rp113.665.000.000	Rp5.255.359.000.000	2,16%
	2021	Rp100.649.000.000	Rp5.346.800.000.000	1,88%
KPAS	2017	Rp 2.857.873.000	Rp 188.274.000.000	1,51%
	2018	Rp 800.146.000	Rp 230.724.000.000	0,34%
	2019	Rp 556.268.000	Rp 255.330.000.000	0,21%
	2020	Rp - 4.925.000.000	Rp 254.725.000.000	-1,93%
	2021	Rp -29.702.000.000	Rp 231.449.000.000	-12,8%
MBTO	2017	Rp -24.690.000.000	Rp 780.669.000.000	-3,16%
	2018	Rp114.131.000.000	Rp 648.017.000.000	17,61%
	2019	Rp 66.946.000.000	Rp 591.063.000.000	11,32%
	2020	Rp 203.215.000.000	Rp 982.883.000.000	20,67%
	2021	Rp 148.766.000.000	Rp 714.647.000.000	20,81%
MRAT	2017	Rp -1.283.000.000	Rp 497.354.000.000	-0,26%
	2018	Rp 2.256.000.000	Rp 511.887.000.000	0,44%
	2019	Rp 132.000.000	Rp 532.762.000.000	0,02%
	2020	Rp -6.767.000.000	Rp 559.795.000.000	-1,20%
	2021	Rp 357.000.000	Rp 578.260.000.000	0,06%
TCID	2017	Rp 179.126.000.000	Rp 2.361.807.000.000	7,58%
	2018	Rp 173,049.000.000	Rp 2.445.143.000.000	7,07%
	2019	Rp 145.149.000.000	Rp 2.551.192.000.000	5,68%
	2020	Rp - 54.776.000.000	Rp 2.341.790.000.000	-2,33%
	2021	Rp - 76.507.000.000	Rp 2.300.804.000.000	- 3,32%
UNVR	2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp18.906.413.000.000	37,05%
	2018	Rp 9.081. 187.000.000	Rp20.326.869.000.000	44,67%
	2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 20.649.371.000.000	35,80%
	2020	Rp7.163.536.000.000	Rp20.534.632.000.000	34,88%
	2021	Rp5.758.148.000.000	Rp19.068.532.000.000	30,19%

LAMPIRAN 4

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SOLVABILITAS (DAR), LIKUIDITAS (CR) ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

b. All requested variables entered.

a. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS (CR)	30	61.40	1025.24	250.9820	231.97000
SOLVABILITAS (DAR)	30	19.33	75.95	42.1140	17.51825
PROFITABILITAS (ROA)	30	-3.32	44.67	11.3813	13.50861
Valid N (listwise)	30				

b. Uji Kolmogorov Smirnov (Uji Normalitas)

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.79814233
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.086
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

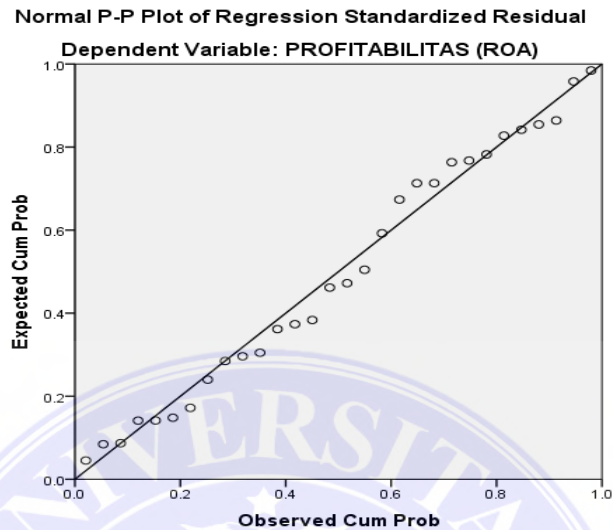
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

c. Uji Normalitas (Grafik normal P- P plot)



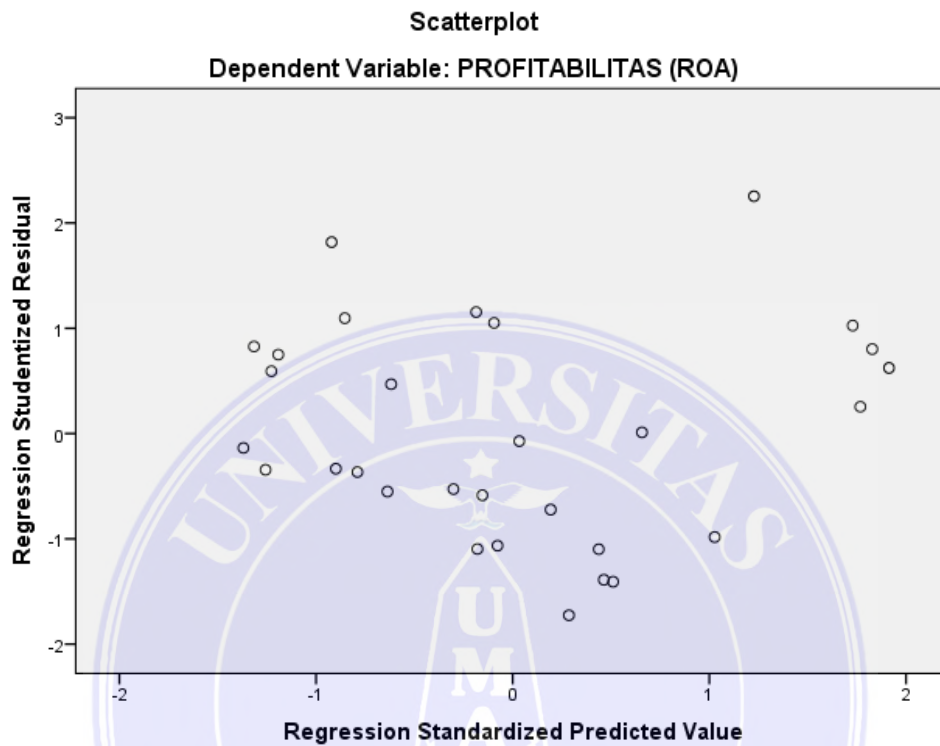
d. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.191	9.061		-1.125	.271		
LIKUIDITAS (CR)	-.001	.012	-.021	-.102	.919	.483	2.070
SOLVABILITAS (DAR)	.519	.155	.674	3.354	.002	.483	2.070

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

e. Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



f. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.435	10.15455	1.043

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (DAR), LIKUIDITAS (CR)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

g. Uji Autokorelasi (Run Test)

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.84437
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

h. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-10.191			9.061	
	LIKUIDITAS (CR)	-.001	.012	-.021	-.102	.919	.483	2.070
	SOLVABILITAS (DAR)	.519	.155	.674	3.354	.002	.483	2.070

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

i. Uji T (Parsial)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.191	9.061		-1.125	.271		
	LIKUIDITAS (CR)	-.001	.012	-.021	-.102	.919	.483	2.070
	SOLVABILITAS (DAR)	.519	.155	.674	3.354	.002	.483	2.070

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

j. Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2507.887	2	1253.943	12.161	.000 ^b
	Residual	2784.104	27	103.115		
	Total	5291.991	29			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (DAR), LIKUIDITAS (CR)

k. Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.435	10.15455	1.043

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (DAR), LIKUIDITAS (CR)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Laporan Keuangan PT. Akash Wira Internasional tahun 2017-2018

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position		
	31 December 2018	31 December 2017		
Aset			Assets	
Aset lancar			Current assets	
Kas dan setara kas	102.273	25.507	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha			Trade receivables	
Piutang usaha pihak ketiga	131.862	140.504	Trade receivables third parties	
Piutang lainnya			Other receivables	
Piutang lainnya pihak ketiga	2.250	1.843	Other receivables third parties	
Persediaan lancar			Current inventories	
Persediaan lancar lainnya	109.137	107.977	Current inventories	
Biaya dibayar dimuka lancar			Current prepaid expenses	
Uang muka lancar lainnya	1.761	3.884	Other current advances	
Uang muka lancar			Current advances	
Uang muka lancar lainnya	4.820	5.168	Other current advances	
Pajak dibayar dimuka lancar			Current prepaid taxes	
Jumlah aset lancar	12.035	9.271	Current prepaid taxes	
Aset tidak lancar			Non-current assets	
Aset tetap	364.138	294.244	Total current assets	
Aset takberwujud selain goodwill	447.240	475.184	Property, plant and equipment	
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2.127	208	Intangible assets other than goodwill	
Jumlah aset tidak lancar	57.761	67.800	Other non-current non-financial assets	
Jumlah aset	517.137	545.992	Total non-current assets	
Liabilitas dan ekuitas			Total assets	
Liabilitas			Liabilities and equity	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities	
Pinjaman jangka pendek			23.066	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables	
Utang usaha pihak ketiga	69.450	73.488	Trade payables third parties	
Utang lainnya			Other payables	
Utang lainnya pihak ketiga	65	27.336	Other payables third parties	
Beban akrual jangka pendek			Current accrued expenses	
Utang pajak	76.173	61.055	Current accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Taxes payable	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6.888	3.882	Taxes payable	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	89.678	55.586	Current maturities of bank loans	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	123	475	Current maturities of finance lease liabilities	
Jumlah liabilitas jangka pendek	262.397	244.385	Total current liabilities	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	18.562	9.458	Deferred tax liabilities	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities	
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	81.403	122.151	Long-term bank loans	
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan		123	Long-term finance lease liabilities	
Uang jaminan jangka panjang			Non-current deposits	
Kewajiban imbalan pasca-kerja jangka panjang	3.055	3.245	Non-current deposits	
Jumlah liabilitas jangka panjang	33.944	37.360	Long-term post-employment benefit obligations	
Jumlah liabilitas	136.964	172.337	Total non-current liabilities	
Jumlah liabilitas	399.361	417.225	Total liabilities	
	31 December 2018	31 December 2017		
Penjualan dan pendapatan usaha	804.302	814.490	Sales and revenue	
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(415.212)	(375.546)	Cost of sales and revenue	
Jumlah laba bruto	389.090	438.944	Total gross profit	
Beban penjualan	(226.946)	(289.213)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(78.475)	(82.415)	General and administrative expenses	
Pendapatan keuangan	1.895	304	Finance income	
Beban keuangan	(22.957)	(23.247)	Finance costs	
Pendapatan lainnya	7.866	7.766	Other income	
Beban lainnya	(413)	(1.044)	Other expenses	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	70.060	51.095	Total profit (loss) before tax	
Pendapatan (beban) pajak	(17.102)	(12.853)	Tax benefit (expenses)	
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	52.958	38.242	Total profit (loss) from continuing operations	
Jumlah laba (rugi)	52.958	38.242	Total profit (loss)	

Laporan Keuangan PT. Akash Wira Internasional tahun 2019-2020

Laporan posisi keuangan	31 December 2020	31 December 2019	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	338,488	129,049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	119,610	134,404	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,159	2,252	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	80,118	78,755	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,960	4,011	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	2,904	2,649	Other current advances
Jumlah aset lancar	545,239	351,120	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	351,626	405,448	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	3,892	4,417	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	58,044	61,390	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	413,552	471,255	Total non-current assets
Jumlah aset	958,791	822,375	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	63,317	55,991	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	2	27	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	88,085	93,377	Current accrued expenses
Utang pajak	27,326	10,662	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		14,521	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	4,829	613	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	183,559	175,191	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20,762	25,819	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank		8,419	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3,595	2,761	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	3,043	3,049	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	47,324	39,199	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	74,724	79,247	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	258,283	254,438	Total liabilities
	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	673,364	764,703	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(330,799)	(417,281)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	342,565	347,422	Total gross profit
Beban penjualan	(98,254)	(140,191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67,883)	(78,542)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	6,795	4,939	Finance income
Beban keuangan	(838)	(15,478)	Finance costs
Pendapatan lainnya	3,296	3,202	Other income
Beban lainnya	(17,762)	(11,173)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	167,919	110,179	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(32,130)	(26,294)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	135,789	83,885	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	135,789	83,885	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Akash Wira Internasional tahun 2021

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	380,237	338,488	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10,000		Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	162,895	119,610	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,878	2,159	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	98,316	80,118	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,245	1,960	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	10,910	2,904	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	8,913		Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	673,394	545,239	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo	72,798		Non-current financial assets held-to-maturity
Aset tetap			Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	2,171	3,882	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	52,157	58,044	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	630,714	413,562	Total non-current assets
Jumlah aset	1,304,108	958,791	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	105,080	63,317	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	13,009	2	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	106,993	88,085	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	1,702		Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	39,942	27,326	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,641	4,829	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	268,367	183,559	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21,999	20,762	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	2,347	3,595	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	3,043	3,043	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	38,535	47,324	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	65,924	74,724	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	334,291	258,283	Total liabilities
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	935,075	673,364	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(435,507)	(330,799)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	499,568	342,565	Total gross profit
Beban penjualan	(111,247)	(98,254)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63,857)	(67,883)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	10,354	6,795	Finance income
Beban keuangan	(747)	(838)	Finance costs
Pendapatan lainnya	3,790	3,296	Other income
Beban lainnya	(33)	(17,762)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	337,828	187,919	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(72,070)	(32,130)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	265,758	135,789	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	265,758	135,789	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia tahun 2017

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	350.224.744.236	2c, 2l, 2o, 2q, 4, 31, 32	376.655.296.337	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	124.984.149.494	2q, 2r, 5, 31, 32, 33	117.502.807.126	Short-term investments
Piutang usaha - neto	820.333.562.486	2l, 2q, 6, 14, 18, 29, 31, 32	863.423.500.403	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	50.660.404.836	2l, 2q, 31, 32, 2e, 2l, 8, 14, 18, 27, 29	67.583.898.644	Other receivables
Persediaan - neto	384.846.010.207	2n, 16a, 9	410.137.896.311	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	3.234.705.109		2.454.813.010	Prepaid taxes
Uang muka	18.260.882.156		16.582.965.111	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	43.060.521.330	2f, 10	21.816.372.185	Current portion of prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.795.404.979.854		1.876.157.549.127	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada Entitas Asosiasi	31.032.813.938	2h, 12, 2g, 2l, 2o, 2r, 13, 14, 18, 25, 27	35.585.833.043	Investment in Associate
Aset tetap - neto	1.247.283.242.755	28, 29, 33	1.222.356.238.771	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	48.685.083.046	2n, 16e	25.490.921.251	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	6.913.811.704	2n, 16d, 16f	3.948.814.872	Estimated claim for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	10.653.714.201	2f, 10	12.799.815.503	Prepaid expenses - net of current portion
Deposito yang dibatasi penggunaannya		2c, 2q, 11, 14, 31, 32	16.348.952.772	Restricted deposits
Aset tidak lancar lainnya	97.621.573.776	2p, 2q, 31, 32	91.816.299.019	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.442.190.239.420		1.408.346.875.231	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.237.595.219.274		3.284.504.424.358	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	517.625.075.213	2q, 6, 7c, 8, 11, 13, 14, 30, 31, 32	699.466.688.006	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	413.844.863.910		301.158.735.027	Third parties
Pihak berelasi	24.514.490.439	2d, 7a	92.694.654.985	Related parties
Utang lain-lain	8.923.761.232	2l, 2q, 31, 32	7.256.561.558	Other payables
Utang pajak	12.524.594.528	2j, 2l, 2q	17.195.701.972	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	76.627.905.102	17, 31, 32	69.249.800.172	Accrued expenses
Uang muka penjualan	769.494.319		-	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :		2l, 2q, 30, 31, 32		Current maturities of long-term loans :
Utang bank	26.265.766.266	6, 7c, 8, 13, 18	29.778.715.216	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	377.692.113	19	496.715.249	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.511.863.561	2m, 20	2.011.855.234	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2.580.798.782	2j, 2l	1.468.818.799	Short-term liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.085.566.305.465		1.220.778.246.218	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	47.664.070.615	2j, 2l, 25, 29	41.910.021.985	Long-term liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	28.870.876.880	2n, 16e	21.735.480.982	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :		2l, 2q, 30, 31, 32		Long-term loans - net of current maturities :
Utang bank	19.067.793.981	6, 7c, 8, 13, 18	45.333.560.252	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	429.097.637	19	737.389.632	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	826.194.587	2m, 20	1.937.251.660	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	96.858.033.700		111.653.704.511	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.182.424.339.165		1.332.431.950.729	TOTAL LIABILITIES
SALES				
PENJUALAN	3.160.637.269.263	2k, 26	3.493.028.761.680	
COST OF GOODS SOLD				
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.830.139.851.672	2d, 2k, 7b, 13, 27	2.088.614.823.251	
GROSS PROFIT				
LABA KOTOR	1.330.497.417.591		1.404.413.938.429	
Beban penjualan	(895.102.169.999)	2k, 13, 28	(902.643.546.116)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(248.588.074.076)	2j, 2k, 6, 8, 13, 21, 29, 2k, 2m, 14, 18, 19, 20, 30	(262.688.410.318)	General and administrative expenses
Beban bunga	(70.481.376.024)	2k	(89.716.276.150)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(2.526.941.942)	2k	(3.150.199.050)	Bank administration expenses
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	(4.093.652.299)	2h, 12, 16d	3.263.535.315	Equity in net earnings (losses) in Associate
Rugi selisih kurs - neto	(529.095.590)	2k, 2l	(439.519.906)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	16.663.381.938	2k	29.058.052.825	Interest income
Laba investasi jangka pendek yang belum terealisasi	7.481.342.368	5, 31, 32, 33	7.473.959.288	Unrealized gain on short-term investments
Laba penjualan aset tetap	2.465.035.943	13	1.979.577.842	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	2l, 38	26.102.377.253	Gain on bargain purchase
Lain-lain - neto	5.179.083.150		5.659.489.279	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	140.964.951.060		219.312.978.691	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(31.268.949.262)	2n, 16c	(38.202.824.881)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	109.696.001.798		181.110.153.810	CURRENT YEAR INCOME OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF	121.129.837.575	13, 21, 25	207.040.213.019	COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Current year income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	110.416.605.833		180.601.811.058	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(720.604.035)	2b	508.342.752	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	109.696.001.798		181.110.153.810	CURRENT YEAR INCOME

Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia tahun 2018-2019

Laporan posisi keuangan	31 December 2019	31 December 2018	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	267.677.121.921	239.869.205.644	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	0	131.833.381.337	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1.369.676.008.091	986.694.280.404	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	87.726.431	770.208.188	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	55.341.961.569	55.603.969.418	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	557.080.008.368	519.237.523.389	Current inventories
Biaya dibayar dimuka	31.249.604.020	28.043.990.316	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	41.618.872.192	30.829.822.122	Other current advances
Pajak dibayar dimuka	12.308.261.219	3.096.868.506	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	2.335.039.563.811	1.975.979.249.304	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2.527.090.648	22.670.230.449	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	12.367.409.366	8.211.970.115	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	68.906.238.776	86.120.709.273	Deferred tax assets
Aset tetap	2.159.772.086.658	1.416.998.860.302	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	3.563.795.832	7.309.300.777	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	113.588.173.792	94.873.885.188	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2.360.725.395.072	1.616.184.956.104	Total non-current assets
Jumlah aset	4.695.764.958.883	3.592.164.205.408	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	922.028.495.861	571.781.717.651	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	565.236.151.929	544.749.143.359	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	36.007.105.897	16.467.057.529	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	740.765.522	157.872.174	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	5.573.985.397	507.913.648	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	134.927.336.346	116.525.242.528	Current accrued expenses
Utang pajak	36.058.903.049	48.310.338.934	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	29.939.588.445	15.254.236.761	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2.623.291.248	608.379.067	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.733.135.623.684	1.314.561.901.651	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	43.562.281.254	30.982.627.882	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	142.367.389.456	3.613.558.956	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	0	0	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas pembiayaan sewa	3.600.617.810	310.972.678	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	70.216.867.125	55.615.017.845	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	259.767.155.647	90.702.177.361	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.992.902.779.331	1.405.264.079.012	Total liabilities
	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	4.678.868.638.822	3.611.694.059.699	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2.488.296.342.317)	(1.968.473.595.847)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2.190.572.296.505	1.643.220.463.852	Total gross profit
Beban penjualan	(1.444.252.755.686)	(1.125.390.441.539)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(302.639.425.519)	(274.289.506.550)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	12.639.740.742	11.332.747.328	Finance income
Beban keuangan	(87.873.528.895)	(57.933.752.971)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	103.256.204	(156.231.318)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(2.421.953.513)	(14.279.643.966)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	269.769.146.221	17.881.739.037	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	636.096.776.179	200.385.373.873	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(120.493.436.530)	(50.269.328.831)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	515.603.339.649	150.116.045.042	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	515.603.339.649	150.116.045.042	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Kino Indonesia tahun 2020-2021

Laporan posisi keuangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Statement of financial position
Ases			Assets
Ases lancar			Current assets
Kas dan setara kas	203,875,569,354	183,991,601,440	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,457,629,402,611	1,428,552,938,541	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	12,446,503,437	145,068,638,530	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	605,667,466,852	690,323,890,776	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar			Current prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka lancar	35,799,190,646	31,643,434,102	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	59,113,815,695	65,784,021,924	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar			Current prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka lancar	23,175,631,666	16,820,363,702	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	2,397,707,580,261	2,562,184,689,015	Total current assets
Ases tidak lancar			Non-current assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar			Non-current prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	8,107,026,940	8,414,641,049	Non-current prepaid expenses
Ases pajak tangguhan			Deferred tax assets
Ases pajak tangguhan	97,027,267,144	101,078,601,534	Deferred tax assets
Properti investasi			Investment properties
Properti investasi	5,517,000,000		Investment properties
Ases tetap			Property, plant and equipment
Ases tetap	2,567,544,579,678	2,340,811,522,787	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	5,647,472,401	30,476,763,101	Non-current claims for tax refund
Ases takberwujud selain goodwill			Intangible assets other than goodwill
Ases takberwujud selain goodwill	102,817,345,844	92,690,629,428	Intangible assets other than goodwill
Ases tidak lancar non-keuangan lainnya			Other non-current non-financial assets
Ases tidak lancar non-keuangan lainnya	162,431,866,784	119,702,208,117	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,949,092,578,791	2,693,174,266,018	Total non-current assets
Jumlah aset	5,346,800,159,052	5,255,359,155,031	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
Pinjaman jangka pendek	758,869,748,769	1,392,689,769,738	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha			
Utang usaha pihak ketiga	469,973,967,653	476,214,276,810	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya			
Utang lainnya pihak ketiga	31,489,618,628	22,191,486,354	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	197,481,900	693,540,198	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek			
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	14,968,247,735	12,122,012,164	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek			Current accrued expenses
Beban akrual jangka pendek	100,979,029,004	134,505,154,722	Current accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Utang pajak	18,542,773,187	11,462,334,979	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	152,802,796,182	68,565,529,974	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	37,257,957,712	24,834,056,424	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,591,081,638,290	2,146,338,161,363	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	52,978,577,350	55,363,171,922	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	887,933,713,467	325,653,748,158	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	75,497,635,826	48,165,278,937	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term post-employment benefit obligations
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	75,679,091,022	102,583,248,430	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,092,087,017,665	531,785,447,447	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,683,168,655,955	2,678,123,608,810	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Penjualan dan pendapatan usaha			Sales and revenue
Penjualan dan pendapatan usaha	3,976,658,101,508	4,024,971,042,139	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan			Cost of sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,180,716,142,879)	(2,096,106,905,393)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,795,939,958,629	1,928,864,136,786	Total gross profit
Beban penjualan			Selling expenses
Beban penjualan	(1,278,019,571,661)	(1,222,309,355,663)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(417,773,585,118)	(496,780,119,957)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan keuangan	1,200,884,366	4,606,190,601	Finance income
Beban keuangan			Finance costs
Beban keuangan	(168,331,739,914)	(146,718,730,084)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,428,794,549)	4,625,055,041	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya			Other income
Pendapatan lainnya	194,953,121,126	58,296,613,368	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya			Other gains (losses)
Keuntungan (kerugian) lainnya	(1,404,297,294)	3,576,149,780	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	127,135,975,885	135,159,940,052	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak			Tax benefit (expenses)
Pendapatan (beban) pajak	(26,486,437,355)	(21,494,720,414)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	100,649,538,230	113,665,219,638	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	100,649,538,230	113,665,219,638	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Cottonindo Ariesta tahun 2017-2018

ASET				ASSETS			
	Catatan/ Notes	2018	2017				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS			
Kas dan Bank	2 & 4	5.334.127.442	2.379.489.920	Cash on Hand and in Bank			
Piutang Usaha:	2,6&9			Trade Receivables:			
- Pihak Ketiga		12.598.889.288	16.965.400.245	- Third Parties			
- Pihak Berelasi	5	5.801.915.882	5.622.094.821	- Related Party			
Piutang Lain-lain	2	749.852.881	728.085.981	Other Receivables			
Persediaan	2,7&9	27.135.307.471	11.423.651.000	Inventories			
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2	404.460.999	374.472.899	Advances and Prepaid Expenses			
Pajak Dibayar di Muka	2 & 11	174.869.485	-	Prepaid Tax			
Total Aset Lancar		51.999.023.248	37.493.194.926	Total Current Assets			
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS			
Uang Muka Pembelian Aset		1.815.600.000	-	Advance for Purchase of Fixed Assets			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 6.420.565.362 (2017: Rp 5.994.962.725)	2,8&9	172.670.033.281	143.895.609.918	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 6,420,565,362 (2017: Rp 5,994,962,725)			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	1.989.708.754	2.115.817.608	Deferred Tax Assets			
Aset Lain-lain:	2		2.030.567.500	Other Assets:			
- Biaya Ditangguhkan		2.250.000.000	2.738.820.000	- Deferred Charges			
- Uang Jaminan				- Guarantee Deposits			
Total Aset Tidak Lancar		178.725.342.035	150.780.815.026	Total Non Current Assets			
TOTAL ASET		290.724.365.283	188.274.009.952	TOTAL ASSETS			
	Catatan/ Notes	2018	2017				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Bank	2,4,6,8&9	53.505.004.900	54.319.342.453	Bank Loans			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 10	6.942.302.970	4.239.295.495	Trade Payables to Third Parties			
Utang Lain-lain	2 & 5	2.204.899.400	290.645.100	Other Payables			
Utang Pajak	2 & 11	465.274.233	2.201.301.527	Taxes Payable			
Beban Akumulasi	2	826.855.787	1.827.101.550	Accrued Expenses			
Uang Muka Penjualan	2	80.207.538	6.832.718	Advances from Customers			
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:			
- Utang Bank	2,4,6,8&9	8.452.385.005	7.846.424.351	- Bank Loans			
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 12	92.580.290	-	- Obligations under Finance Leases			
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 13	617.872.888	737.213.567	- Consumer Financing Loans			
Total Liabilitas Jangka Pendek		73.167.363.109	71.268.156.761	Total Current Liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	8.119.718.204	8.809.902.252	Long-term Employee Benefits Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:			
- Utang Bank	2,4,6,8&9	12.132.470.580	20.738.350.210	- Bank Loans			
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 12	197.563.120	-	- Obligations under Finance Leases			
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 13	749.872.392	726.426.405	- Consumer Financing Loans			
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 8	36.640.190	-	Deferred Income from Sale and Leaseback Transactions			
Total Liabilitas Jangka Panjang		21.236.264.486	30.074.678.867	Total Non Current Liabilities			
Total Liabilitas		94.403.627.595	101.342.835.628	Total Liabilities			
	Catatan/ Notes	2018	2017				
PENJUALAN NETO	2 & 18	73.286.561.591	80.112.462.520	NET SALES			
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 19	(46.041.804.323)	(49.058.910.824)	COST OF GOODS SOLD			
LABA BRUTO		27.244.757.268	31.053.551.696	GROSS PROFIT			
Boban Usaha	2 & 20	(16.843.161.088)	(17.588.368.952)	Operating Expenses			
Penghasilan Kουangan	21	23.029.429	48.021.800	Finance Income			
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	8	(48.821.699)	225.000.000	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets			
Boban Kουangan	21	(8.914.714.937)	(9.090.480.176)	Finance Costs			
Boban Administrasi Bank		(192.621.436)	(785.379.993)	Bank Administration Expenses			
Lain-lain - Neto		174.104.825	71.212.639	Others - Net			
LABA SEBELUM PAJAK		1.442.572.362	3.933.547.014	INCOME BEFORE TAX			
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11	(642.425.671)	(1.075.673.801)	INCOME TAX			
LABA TAHUN BERJALAN		800.146.691	2.857.873.213	INCOME FOR THE YEAR			

Laporan Keuangan PT. Cottonindo Ariesta tahun 2019-2020

Laporan posisi keuangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	656,054,322	1,880,113,203	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	9,975,239,779	16,512,043,589	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	7,788,728,232	6,445,265,411	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	672,121,681	757,252,681	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	47,394,412,187	41,486,577,795	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	228,704,895	319,980,040	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	43,505,414	306,807,540	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	605,710,343		Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	67,364,476,843	67,508,040,259	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	162,548,000	162,548,000	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya		105,000,000	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	2,450,127,431	1,772,049,072	Deferred tax assets
Aset tetap	184,748,332,497	185,782,769,363	Property, plant and equipment
Jumlah aset tidak lancar	187,361,007,928	187,822,366,435	Total non-current assets
Jumlah aset	254,725,484,771	255,330,406,694	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	24,916,019,577	24,945,329,747	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	8,723,340,827	8,058,241,281	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	899,400	4,899,400	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	799,956,340	121,684,890	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,065,913,766	1,113,752,246	Current accrued expenses
Utang pajak	2,974,150,210	879,714,458	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	8,287,561,790	7,697,207,587	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	19,923,378	645,135,371	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,704,962,068	1,539,326,895	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	50,492,727,356	45,005,291,875	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	23,536,282,000	23,266,282,000	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	20,972,867,674	27,807,424,283	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen		310,832,058	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3,688,231,517	5,359,196,611	Long-term finance lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	33,451,781	60,223,178	Non-current deferred revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	9,159,940,566	7,404,021,601	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	57,390,773,518	64,241,978,731	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	107,883,500,874	109,247,270,606	Total liabilities
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	66,104,105,988	74,877,988,354	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(44,370,113,816)	(44,189,037,615)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	21,733,992,172	30,688,950,739	Total gross profit
Beban penjualan	(7,349,112,555)	(8,305,818,287)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,570,602,775)	(11,038,771,832)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	82,864,555	2,647,657	Finance income
Beban keuangan	(7,747,376,836)	(8,447,723,212)	Finance costs
Pendapatan lainnya	(918,808,239)	(597,760,002)	Other income
Beban lainnya	(187,778,932)	(125,592,218)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya		(688,868,868)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4,956,822,610)	1,486,965,977	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	31,457,007	(930,697,439)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dan operasi yang dilanjutkan	(4,925,365,603)	556,268,538	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(4,925,365,603)	556,268,538	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Cottonindo Ariesta tahun 2021

Laporan posisi keuangan	30 September 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	161,532,140	856,054,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	751,250,122	9,975,239,779	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	8,455,196,428	7,788,728,232	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	474,171,681	872,121,681	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	42,844,494,918	47,394,412,187	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	97,829,763	228,704,885	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	174,185,414	43,505,414	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	648,395,510	605,710,343	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	51,807,055,976	67,364,476,843	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	162,548,000	162,548,000	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	2,450,127,431	2,450,127,431	Deferred tax assets
Aset tetap	177,229,843,308	184,748,332,497	Property, plant and equipment
Jumlah aset tidak lancar	179,842,518,737	187,361,007,928	Total non-current assets
Jumlah aset	231,449,574,713	254,725,484,771	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	6,001,451,676	24,916,019,577	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	7,903,718,912	8,723,340,827	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	495,110,721	899,400	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	3,120,158,169	799,956,340	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	10,452,290,808	3,065,913,766	Current accrued expenses
Utang pajak	3,188,678,635	2,874,160,210	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	4,898,277,941	8,287,561,790	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	12,382,324	19,923,378	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,356,105,899	1,704,962,068	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	37,428,175,085	50,492,727,356	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	23,796,282,000	23,536,282,000	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	40,733,928,637	20,972,867,674	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3,158,237,589	3,688,231,517	Long-term finance lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	33,451,761	33,451,761	Non-current deferred revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	9,159,940,588	9,159,940,588	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	76,881,840,553	57,390,773,518	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	114,310,015,638	107,883,500,874	Total liabilities
Penjualan dan pendapatan usaha	20,151,550,090	51,989,070,744	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(28,984,721,749)	(35,248,172,289)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	(8,813,171,659)	16,739,898,455	Total gross profit
Beban penjualan	(17,866,740,129)	(12,384,772,339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(143,069,971)	(179,972,131)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11,482,808		Finance income
Beban keuangan	(5,080,168,022)	(5,697,364,241)	Finance costs
Pendapatan lainnya	109,166,667		Other income
Beban lainnya	2,080,096,486	141,495,529	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(29,702,424,822)	(1,380,714,727)	Total profit (loss) before tax
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(29,702,424,822)	(1,380,714,727)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(29,702,424,822)	(1,380,714,727)	Total profit (loss)
Jumlah laba rugi komprehensif	(29,702,424,822)	(1,380,714,727)	Total comprehensive income

Laporan Keuangan PT. Martina Berto tahun 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	5.238.550.050	6.593.262.476	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	21.130.005.397	20.009.901.740	Third parties
Pihak berelasi	5, 28	366.644.280.693	326.647.893.520	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	1.911.569.289	4.462.088.123	Other current financial assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	28	1.337.304.510	717.018.372	Non-trade receivables - related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 973.528.581 dan Rp 459.415.898 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	7	103.446.614.309	94.201.581.437	Inventories, net of allowance for impairment of Rp 973,528,581 and Rp 459,415,898 as of 31 December 2017 and 2016, respectively
Uang muka lainnya		10.715.150.410	12.660.205.360	Other advances
Beban dibayar di muka		9.960.608.684	7.470.063.005	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		520.384.083.342	472.762.014.033	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya				Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 166.776.679.851 dan Rp 149.269.216.170 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	8	151.096.093.283	146.765.140.999	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 166,776,679,851 and Rp 149,269,216,170 as of 31 December 2017 and 2016, respectively
Merrek, neto	9	52.441.666.667	55.341.666.667	Trademark, net
Taksiran klaim pajak penghasilan	13e	27.410.269.131	15.183.101.835	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13d	26.771.185.214	17.162.474.633	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar		260.285.678.445	237.197.154.055	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		780.669.761.787	709.959.168.088	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	114.063.599.833	50.703.321.426	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	74.685.967.049	41.038.832.083	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		12.573.825.461	9.788.387.828	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	28	4.218.912.325	1.015.333.999	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	12	21.642.585.527	30.890.912.491	Third parties
Pihak berelasi	12, 28	3.025.208.757	2.773.773.031	Related parties
Utang pajak	13a	8.941.365.740	8.392.312.293	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	14	6.467.822.167	4.053.112.977	Finance lease liabilities
Utang bank	15	6.628.571.448	6.628.571.448	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		252.247.858.307	155.284.557.576	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	14	5.811.332.526	5.800.837.142	Finance lease liabilities
Utang bank	15	28.171.428.518	34.799.999.966	Bank loan
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	81.696.519.893	73.146.875.693	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		115.679.280.937	113.747.712.801	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		367.927.139.244	269.032.270.377	Total Liabilities
		2 0 1 7	2 0 1 6	
PENJUALAN NETO				NET SALES
		731.577.343.628	685.443.920.925	
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
		(355.796.818.935)	(327.735.509.125)	
LABA BRUTO				GROSS PROFIT
		375.780.524.693	357.708.411.800	
Beban penjualan dan pemasaran		(292.295.610.957)	(246.530.425.273)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi		(104.038.548.363)	(86.518.897.015)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain		4.510.955.554	1.324.813.641	Other operating income
Beban operasi lain-lain		(962.387.486)	(1.339.533.867)	Other operating expenses
(RUGI) LABA DARI USAHA				(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
		(17.005.066.559)	24.644.369.286	
Pendapatan keuangan		165.492.106	230.089.979	Finance income
Beban keuangan		(14.818.644.267)	(13.093.228.894)	Finance costs
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
		(31.658.218.720)	11.781.230.371	
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i		(1.746.785.750)	(2.362.908.750)	Current
Tanguhan		8.714.178.352	604.710.542	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Neto		6.967.392.602	(2.967.619.292)	Income Tax Benefit (Expense), Net
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN				NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
		(24.690.826.118)	8.813.611.079	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		(3.578.128.914)	(3.355.732.798)	Actuarial losses from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait		894.532.229	838.933.199	Related income tax benefit
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that may be recognized to profit or loss:
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing		(809.852.365)	416.490.265	Foreign currency translation differences

Laporan Keuangan PT. Martina Berto tahun 2018-2019

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Ases	31 Desember 2018	31 Desember 2018	Assets
Ases lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,637,369,506	3,998,894,576	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500,000,000	500,000,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	17,013,371,513	22,990,434,445	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	163,907,030,594	225,930,194,398	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,069,710,175	915,923,439	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	314,964,230	315,917,444	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	104,723,459,796	106,276,762,334	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	13,443,304,494	9,108,376,984	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	13,676,240,112	22,207,435,762	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	0	113,881,535	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	317,285,450,420	392,357,840,917	Total current assets
Ases tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	88,942,215,893	67,226,076,519	Deferred tax assets
Aset tetap	131,463,966,244	134,332,773,420	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	4,127,276,746	2,032,708,896	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	48,641,666,667	49,541,666,667	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,603,352,067	2,525,813,908	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	273,778,477,617	255,659,039,408	Total non-current assets
Jumlah aset	591,063,928,037	648,016,880,325	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	152,312,953,748	130,486,637,289	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	42,983,708,016	38,929,060,275	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	10,974,030,180	4,390,562,383	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11,065,426,443	11,688,665,686	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	13,904,500,439	40,418,337,945	Current accrued expenses
Utang pajak	10,820,794,628	1,880,911,057	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	7,914,409,103	7,353,136,636	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	4,291,044,274	5,056,229,612	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	254,266,866,831	240,203,560,863	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	18,195,130,678	24,195,076,348	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	4,211,224,501	2,554,411,075	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	79,219,504,290	80,564,075,145	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	101,625,859,469	107,313,562,569	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	355,892,726,298	347,517,123,452	Total liabilities
	31 Desember 2018	31 Desember 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	537,567,605,097	502,517,714,607	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(305,240,878,778)	(288,808,650,976)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	232,326,726,319	213,709,063,631	Total gross profit
Beban penjualan	(189,091,124,023)	(250,979,387,019)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(112,216,399,677)	(103,785,098,590)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2,267,767,047	4,167,184,982	Finance income
Beban keuangan	(1,161,203,754)	(489,360,713)	Finance costs
Pendapatan lainnya	44,959,458	51,051,934	Other income
Beban lainnya	(20,433,783,651)	(17,848,642,603)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(88,263,038,281)	(155,155,168,378)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	21,317,144,171	41,024,141,531	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(66,945,894,110)	(114,131,026,847)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(66,945,894,110)	(114,131,026,847)	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Martina Berto tahun 2019-2020

Laporan posisi keuangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2.199.931,138	2.637.369,506	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500.000,000	500.000,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	20.588.870,981	17.013.371,513	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	47.152.560,623	163.907.030,594	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1.634.399,476	1.069.710,175	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	776.577,462	314.964,230	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	96.505.108,105	104.723.459,796	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	8.564.470,112	13.443.304,494	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	4.016.122,016	13.676.240,112	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	262.065,745	0	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	162.202.105,658	317.285.450,420	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	63.448.429,140	68.942.215,893	Deferred tax assets
Aset tetap	686.224.370,885	131.463.966,244	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	4.028.722,117	4.127.276,746	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	43.741.866,667	46.641.666,667	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3.237.391,750	2.803.352,067	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	800.680.580,559	273.778.477,617	Total non-current assets
Jumlah aset	982.882.686,217	591.063.928,037	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	156.810.838,912	152.312.953,748	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	49.081.933,007	42.983.708,016	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	16.507.455,918	10.974.030,180	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.585.229,925	11.065.426,443	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	23.621.491,286	13.904.500,439	Current accrued expenses
Utang pajak	16.433.960,405	10.620.794,628	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6.228.701,566	7.914.409,103	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	7.246.602,768	4.291.044,274	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	295.516.213,807	254.266.866,631	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	19.692.148,220	18.195.130,676	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5.457.302,146	4.211.224,501	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	72.355.662,577	79.219.504,290	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	97.505.112,943	101.625.859,467	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	393.023.326,750	355.892.726,298	Total liabilities
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	297.216.309,211	537.567.605,097	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(197.541.994,773)	(305.240.878,778)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	99.674.314,438	232.326.726,319	Total gross profit
Beban penjualan	(170.255.355,402)	(189.091.124,023)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(101.732.251,632)	(112.216.399,677)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	31.456,831	2.267.767,047	Finance income
Beban keuangan	(21.277.269,462)	(1.161.203,754)	Finance costs
Pendapatan lainnya	5.565.407,597	44.959,458	Other income
Beban lainnya	(1.419.338,833)	(20.433.763,651)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(189.413.036,663)	(68.263.038,281)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(13.801.895,089)	21.317.144,171	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(203.214.931,752)	(66.945.894,110)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(203.214.931,752)	(66.945.894,110)	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Martina Berto tahun 2020-2021

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,851,093,946	2,199,931,138	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500,000,000	500,000,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	45,209,803,377	20,588,870,981	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,124,521,386	47,152,560,823	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,378,371,454	1,634,399,476	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	3,392,064,319	776,577,462	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	105,058,320,655	96,595,108,105	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	6,612,107,453	8,584,470,112	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	4,192,261,493	4,018,122,016	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	0	262,065,745	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	170,316,544,063	182,202,105,658	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	30,136,885,230	63,448,429,140	Deferred tax assets
Aset tetap	468,640,257,732	686,224,370,865	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	3,438,471,174	4,028,722,117	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	40,841,666,667	43,741,666,667	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,271,915,818	3,237,391,750	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	544,329,196,621	900,680,580,559	Total non-current assets
Jumlah aset	714,645,740,684	982,882,686,217	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	129,126,390,006	156,810,838,912	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	16,378,170,243	49,081,933,007	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	9,064,643,378	0	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	9,652,237,381	16,507,455,918	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19,008,695,153	19,585,229,925	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	25,744,905,332	23,621,491,286	Current accrued expenses
Utang pajak	8,971,514,169	18,433,960,405	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,676,363,964	6,228,701,566	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	66,701,124	0	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	6,213,106,629	7,248,602,788	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	225,904,727,379	295,518,213,807	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	3,101,498,635	19,692,148,220	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	89,637,600	0	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	2,479,582,889	5,457,302,148	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	42,738,000,137	72,365,862,577	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	48,408,719,261	97,505,112,943	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	274,313,446,640	393,023,326,750	Total liabilities
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	210,528,089,820	297,216,309,211	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(143,858,591,874)	(197,541,994,773)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	66,669,497,946	99,674,314,438	Total gross profit
Beban penjualan	(80,449,716,083)	(170,255,355,402)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81,331,537,047)	(101,732,251,632)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	90,439,301	31,456,631	Finance income
Beban keuangan	(19,029,539,174)	(21,277,269,462)	Finance costs
Pendapatan lainnya	7,234,403,164	5,565,407,597	Other income
Beban lainnya	(10,952,827,131)	(1,419,338,833)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(117,769,279,024)	(189,413,036,663)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (rugi) pajak	(30,997,431,321)	(13,801,895,089)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(148,766,710,345)	(203,214,931,752)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(148,766,710,345)	(203,214,931,752)	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2017

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)	
	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2h, 2i, 4, 32a, 33	22.853.543.946	24.376.706.961
Piutang usaha – pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0	2h, 5, 32a, 33	211.442.312.219	217.260.853.732
Piutang lain-lain	2h, 6, 32a, 33	23.292.447.213	20.483.069.480
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0	2j, 7	109.760.005.307	90.719.293.111
Pajak dibayar dimuka	2i, 17a	528.717.389	3.705.056.187
Biaya dibayar dimuka	2k, 8	11.216.061.148	8.026.185.784
Uang muka pemasok dan lainnya	2k, 9	5.169.819.316	8.160.336.222
		384.262.906.538	372.731.501.477
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp18.834.419.656 dan Rp10.858.420.070	2i, 11	62.835.680.941	64.730.154.674
Properti investasi	2n, 12	25.707.340.772	25.707.340.772
Uang jaminan – pihak berelasi	2h, 2g, 19, 32a, 33	1.968.555.664	1.938.341.473
Tagihan pajak penghasilan	2r, 17d	9.985.120.794	6.753.735.152
Aset pajak tangguhan	2i, 17f	12.584.814.380	9.348.247.342
Aset tidak lancar lainnya	10	10.000.000	1.827.852.974
		113.091.512.551	110.305.672.387
JUMLAH ASET		497.354.419.089	483.037.173.864
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2h, 13, 33	53.415.327.801	36.526.282.736
Utang usaha – pihak ketiga	2h, 14, 32c, 33	31.237.164.909	34.839.717.481
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h, 15, 32c, 33	4.235.631.953	4.870.869.925
Pinjaman pihak berelasi	2g, 19	14.102.226.758	13.241.095.000
Utang pajak	2r, 17b	2.377.210.571	2.055.867.923
Biaya yang masih harus dibayar	16	906.282.037	475.242.912
Utang dividen	2h, 2a, 32c, 33	283.056.366	283.056.366
Uang muka		163.000.028	271.000.027
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 13, 32c, 33	94.021.901	1.308.819.940
		106.813.922.324	93.871.952.310
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h, 13, 32c, 33	49.192.657	243.762.533
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 18	23.759.890.104	19.832.259.046
		23.809.082.761	20.076.021.579
JUMLAH LIABILITAS		130.623.005.085	113.947.973.889
NET SALES			
PENJUALAN BERSIH	2r, 24, 31	344.678.666.245	344.361.345.265
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 25, 31	(145.109.272.647)	(142.263.034.669)
LABA BRUTO		199.569.393.598	202.098.310.596
Beban penjualan	2r, 26, 31	(149.895.559.375)	(154.870.187.331)
Beban administrasi dan umum	2r, 27, 31	(43.984.434.952)	(45.750.235.747)
Labu (rugi) selisih kurs	2f	1.834.023.590	(1.309.954.850)
Beban lain-lain	2r, 28	(3.878.361.119)	(167.759.452)
		(195.924.331.856)	(202.098.137.380)
LABA (RUGI) USAHA		3.645.061.742	173.216
Beban keuangan	2r, 29, 31	(5.568.603.458)	(4.747.208.360)
Pendapatan bunga	2r	567.970.732	664.733.259
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.355.570.984)	(4.082.301.885)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH			
Kini	2i, 17d	(2.112.623.314)	(1.614.864.875)
Tangguhan	2i, 17e	2.184.862.189	147.701.082
		72.238.875	(1.467.163.793)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.283.332.109)	(5.549.465.678)

Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2018-2019

Laporan posisi keuangan	31 December 2019	31 December 2018	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	10,099,505,476	16,003,117,023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	214,230,984,938	192,679,159,586	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	20,534,938,159	17,639,870,282	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	128,353,150,403	126,358,482,691	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	28,570,889,295	17,983,318,143	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	6,962,054,091	6,118,579,406	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	3,956,195,699	5,548,324,048	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	412,707,718,081	382,330,851,179	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19,944,787,049	24,394,076,504	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	9,545,501,796	9,726,298,749	Deferred tax assets
Properti investasi	25,707,340,772	25,707,340,772	Investment properties
Aset tetap	54,872,479,523	59,744,095,869	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	9,985,120,794	9,985,120,794	Non-current claims for tax refund
Jumlah aset tidak lancar	120,055,229,934	129,566,932,688	Total non-current assets
Jumlah aset	532,762,947,995	511,887,783,867	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	54,549,705,194	54,589,768,443	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	37,670,738,643	39,894,673,698	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	3,248,667,950	5,257,111,751	Other payables third parties
Utang dividen	283,056,366	283,056,366	Dividends payable
Beban akrual jangka pendek	11,761,824,192	851,731,991	Current accrued expenses
Utang pajak	3,140,424,517	2,242,917,585	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	2,214,560,090	55,000,028	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	50,620,638	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	460,322,006	603,706,631	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek	29,602,226,758	19,100,588,759	Current due to related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	142,931,525,718	122,929,175,890	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	309,726,923	628,694,093	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	20,880,170,306	20,355,917,104	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	21,189,897,229	20,984,611,197	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	164,121,422,945	143,913,787,087	Total liabilities
	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	305,224,577,880	300,572,751,733	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(120,805,351,025)	(126,237,236,215)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	184,419,226,835	174,335,515,518	Total gross profit
Beban penjualan	(127,264,471,191)	(121,854,966,846)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(48,192,315,737)	(43,793,006,242)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	151,592,505	794,345,026	Finance income
Beban keuangan	(6,810,180,321)	(6,507,057,142)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,071,885,602)	2,293,299,533	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	1,197,571,730	0	Other income
Beban lainnya	(0)	(3,391,029,312)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2,429,538,219	1,877,100,535	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,297,701,551)	(4,133,577,032)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	131,836,668	(2,256,476,497)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	131,836,668	(2,256,476,497)	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2020-2021

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2021	31 December 2020	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	8,893,405,081	11,895,694,524	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	212,825,582,283	215,136,542,425	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	12,994,705,880	20,631,042,568	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	190,870,625,484	146,622,901,883	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar			Current prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka lancar	17,926,775,887	18,756,787,846	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	15,441,291,055	19,185,426,823	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar			Current prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka lancar	586,243,890	568,059,217	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	459,338,629,540	432,576,455,286	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	9,553,180,633	11,416,364,209	Deferred tax assets
Properti investasi	27,256,431,941	25,356,431,941	Investment properties
Aset tetap	52,843,940,911	55,965,014,371	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	0	3,010,440,267	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	29,268,792,563	31,471,231,377	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	118,922,346,048	127,219,482,165	Total non-current assets
Jumlah aset	578,260,975,588	559,795,937,451	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	87,163,161,804	80,747,427,391	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	33,813,395,901	37,483,002,160	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	28,908,078,011	7,601,291,339	Other payables third parties
Utang dividen	283,058,366	283,058,366	Dividends payable
Beban akrual jangka pendek	18,710,982,677	27,868,255,699	Current accrued expenses
Utang pajak	18,634,242,854	11,613,789,686	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	360,000,000	435,000,000	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	0	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	147,567,655	167,363,932	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek	29,602,226,758	29,602,226,758	Current due to related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	215,622,712,026	195,801,413,331	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	966,420,340	169,633,920	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	18,475,914,725	21,406,284,723	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,442,335,065	21,575,918,643	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	235,065,047,091	217,377,331,974	Total liabilities
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	326,704,571,007	318,408,400,475	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(130,003,488,963)	(113,949,955,107)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	196,701,082,134	204,458,445,368	Total gross profit
Beban penjualan	(132,468,348,156)	(132,164,370,165)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,853,563,331)	(58,327,364,740)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	37,211,268	48,467,955	Finance income
Beban keuangan	(8,179,109,877)	(6,602,688,536)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(428,925,357)	(1,486,407,442)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	1,688,312,688	252,981,833	Other income
Beban lainnya	(0)	(0)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7,588,861,369	6,179,163,273	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(7,231,151,818)	(12,945,883,164)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	357,509,551	(6,766,719,891)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	357,509,551	(6,766,719,891)	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	431.573.583.550	298.563.784.107	Cash and cash equivalents
Investasi	6	3.028.569.816	3.015.865.228	Investments
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	378.597.630.625	314.905.003.168	Related parties
Pihak ketiga		19.872.254.601	9.513.125.433	Third parties
Piutang lain-lain	8,11	2.646.918.797	33.012.916.858	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	422.625.745.680	492.740.699.381	Inventories - net
Uang muka		1.185.637.667	168.180.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.617.438.688	6.559.268.368	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	9.330.812.118	16.003.561.944	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.276.478.591.542	1.174.482.404.487	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	1.301.910.239	1.862.618.010	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	749.147.478	1.197.803.048	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	59.494.124.314	42.627.939.701	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017 dan Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016	12	964.642.806.296	935.344.860.312	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017 and Rp 723,005,694,031 at December 31, 2016
Perangkat lunak komputer - bersih	13	51.933.576.055	22.436.364.836	Computer software - net
Uang jaminan	14	7.207.033.506	7.149.047.707	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.085.328.597.888	1.010.618.633.614	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	4.058.327.218	441.664.131	Related party
Pihak ketiga		59.183.511.889	63.805.794.017	Third parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	45.734.804.548	24.947.119.140	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	34.139.207.887	31.216.912.784	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Pihak berelasi	30	10.927.771.415	8.660.732.500	Related parties
Pihak ketiga		105.763.222.886	91.508.161.568	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		259.806.845.843	220.580.384.140	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	19	240.909.629.347	178.637.378.908	Employee benefits obligation
Jaminan pelanggan		2.764.377.816	2.724.767.728	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		243.674.007.163	181.362.146.636	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 201,066,667 shares
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	Additional paid-in capital
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	133.256.500	160.162.000	Available-for-sale financial assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Tentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.549.021.468.930	1.473.826.734.331	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.858.326.336.424	1.783.156.507.325	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
PENJUALAN BERSIH		2.706.394.847.919	2.526.776.164.168	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		1.699.417.758.295	1.582.456.317.914	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.006.977.089.624	944.319.846.254	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			24	OPERATING EXPENSES
Penjualan		568.987.731.498	557.095.829.636	Selling
Umum dan administrasi		212.668.813.623	190.489.640.668	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		781.656.545.121	747.585.470.304	Total Operating Expenses
LABA USAHA		225.320.544.503	196.734.375.950	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		16.775.681.888	13.111.156.151	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih		(1.441.609.910)	118.013.036	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment - net
Kerugian penurunan nilai persediaan		(3.029.851.107)	(2.881.747.470)	Loss on decline in value of inventory
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		1.272.931.765	(3.637.317.659)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		4.185.348.648	18.031.377.635	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		17.762.501.284	24.741.481.693	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		243.083.045.787	221.475.857.643	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			26	INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(73.658.077.000)	(54.517.376.250)	Current tax
Pajak tangguhan		9.701.413.281	(4.898.885.046)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih		(63.956.663.719)	(59.416.261.296)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		179.126.382.068	162.059.596.347	PROFIT FOR THE YEAR

Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2018-2019

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2019	31 December 2018	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	285,755,312,130	369,170,524,762	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar	2,894,137,183	2,978,650,759	Current financial assets held-to-maturity investments
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	281,689,000	285,409,000	Current financial assets available-for-sale
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	24,770,926,780	14,257,300,359	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	426,033,343,382	372,943,508,175	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,434,313,434	3,048,698,497	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	194,305,426	384,673,693	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	677,051,920,275	542,466,904,015	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	7,401,925,525	8,170,843,126	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,373,856,173	7,043,137,718	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	0	12,678,661,082	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,428,191,709,308	1,333,428,311,186	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	974,612,696	1,728,025,454	Other non-current receivables third parties
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	518,340,896	721,704,385	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	48,268,410,677	50,257,771,847	Deferred tax assets
Aset tetap	938,300,134,590	998,708,967,039	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	55,365,892,322	0	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	70,366,701,362	50,651,611,322	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	9,206,819,088	9,647,120,568	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,123,000,911,631	1,111,715,200,615	Total non-current assets
Jumlah aset	2,551,192,620,939	2,445,143,511,801	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	90,818,435,732	67,487,721,394	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	3,651,209,598	5,366,092,105	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	33,139,575,841	24,915,446,884	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	111,396,439,104	112,401,189,732	Other current financial liabilities
Utang pajak	16,847,090,588	17,338,516,336	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	255,852,750,863	227,508,968,451	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Uang jaminan jangka panjang	2,894,137,183	2,978,650,759	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	273,301,915,731	242,192,729,452	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	278,196,052,914	245,171,380,211	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	532,048,803,777	472,680,348,662	Total liabilities
	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,804,151,670,769	2,648,754,344,347	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,873,937,759,675)	(1,747,787,915,935)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	930,213,911,094	900,966,428,412	Total gross profit
Beban penjualan	(510,131,022,209)	(492,254,888,626)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(229,289,192,021)	(229,749,612,470)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	12,636,033,410	21,065,143,694	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,725,291,981)	4,307,734,542	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	(1,218,605,208)	29,431,215,072	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	506,524,989	860,134,040	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	200,992,358,094	234,625,954,664	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(55,843,013,533)	(61,578,511,908)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	145,149,344,561	173,049,442,756	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	145,149,344,561	173,049,442,756	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2020-2021

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	554,614,345,575	467,465,488,205	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar	2,996,998,507	2,960,626,225	Current financial assets held-to-maturity investments
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	330,634,000	291,274,000	Current financial assets available-for-sale
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	13,629,019,382	15,267,628,499	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	354,585,579,935	327,795,908,782	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,855,726,553	1,620,388,233	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	0	0	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	497,854,833,102	532,921,305,727	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	5,935,955,396	6,787,123,239	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	544,274,293	1,150,905,964	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	5,010,008,079	4,802,681,528	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,437,357,374,822	1,361,073,330,402	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	108,361,644	361,514,426	Other non-current receivables third parties
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	0	61,666,657	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	62,804,904,473	51,903,964,044	Deferred tax assets
Aset tetap	751,551,525,643	823,947,234,117	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	7,411,697,932	26,811,623,598	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	25,485,392,779	46,487,015,698	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	16,085,607,667	21,301,233,164	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	863,447,490,138	972,874,251,704	Total non-current assets
Jumlah aset	2,300,804,864,960	2,333,947,582,106	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,003,612,903	0	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	73,505,155,331	45,825,153,497	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	9,335,746,732	5,769,656,864	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	18,897,889,590	11,667,306,197	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	62,393,993,624	73,154,548,626	Other current financial liabilities
Utang pajak	5,019,844,394	6,483,552,005	Taxes payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	4,681,227,547	4,695,179,931	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	176,837,470,021	147,595,397,122	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Uang jaminan jangka panjang	2,996,998,507	2,960,626,225	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	297,777,342,260	310,005,605,289	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	3,344,358,458	8,086,587,575	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	304,118,699,225	321,052,819,089	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	480,956,169,246	468,648,216,211	Total liabilities
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,850,311,080,131	1,882,144,124,829	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,544,655,239,334)	(1,567,589,911,117)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	305,655,840,797	314,554,213,712	Total gross profit
Beban penjualan	(212,450,600,368)	(235,224,413,211)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(192,730,194,412)	(193,493,473,108)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	12,234,937,397	11,191,958,035	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,239,064,483)	(3,194,710,715)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	(4,980,929,710)	3,284,717,758	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	(151,655,342)	(165,098,066)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(93,661,666,121)	(103,046,805,595)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	17,154,047,344	2,581,170,474	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(76,507,618,777)	(100,465,635,121)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(76,507,618,777)	(100,465,635,121)	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	Catatan/ Notes	2016
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	404,784	2c, 3	373,835
Piutang usaha	4,346,917	2g, 4	3,290,889
- Pihak ketiga	368,637	2b, 2g, 4	417,368
- Pihak berelasi			
Uang muka dan piutang lain-lain	72,986		85,188
- Pihak ketiga	66,285	2b, 7c	16,409
- Pihak berelasi	2,393,540	2h, 5	2,318,130
Persediaan	3,707	14c	-
Pajak dibayar dimuka	109,578	2n, 8	86,290
Beban dibayar dimuka	7,766,434		6,588,109
Aset yang dimiliki untuk dijual	175,201	2y, 35	-
Jumlah Aset Lancar	7,941,635		6,588,109
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	10,422,133	2i, 9a	9,529,476
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925
Aset takberwujud	390,838	2k, 2m, 11	409,802
Aset tidak lancar lainnya	89,882		156,383
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,964,778		10,157,586
JUMLAH ASET	18,906,413		16,745,695
	2017	Catatan/ Notes	2016
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman bank	3,450,000	2p, 12	2,392,970
Utang usaha	4,291,308	2q, 13	4,295,353
- Pihak ketiga	235,802	2b, 2q, 13	346,557
- Pihak berelasi			
Utang pajak	180,638	2r, 14d	286,191
- Pajak penghasilan badan	263,924	14d	412,286
- Pajak lain-lain	2,288,992	2o, 2x, 15	1,659,753
Akrual	965,798	16	1,208,673
Utang lain-lain	709,313	2b, 7d	131,640
- Pihak ketiga	146,529	2s, 17	144,651
- Pihak berelasi			
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12,532,304		10,878,074
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	344,965	2r, 14b	245,152
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	855,756	2s, 17	918,211
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,200,721		1,163,363
JUMLAH LIABILITAS	13,733,025		12,041,437
	2017	Catatan/ Notes	2016
Penjualan bersih	41,204,510	2o, 23	40,053,732
Harga pokok penjualan	(19,984,776)	2o, 24	(19,594,636)
LABA BRUTO	21,219,734		20,459,096
Beban pemasaran dan penjualan	(7,839,387)	2o, 25a	(7,791,556)
Beban umum dan administrasi	(3,875,371)	2o, 25b	(3,960,830)
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(9,212)	26	951
LABA USAHA	9,495,764		8,707,661
Penghasilan keuangan	3,579		7,468
Biaya keuangan	(127,682)		(143,244)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,371,661		8,571,885
Beban pajak penghasilan	(2,367,099)	2r, 14a	(2,181,213)
LABA	7,004,562		6,390,672

Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2019

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position		
	31 December 2018	31 December 2018	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	628,849	351,667	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	4,896,714	4,485,405	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	438,775	498,066	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	78,378	92,172	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	33,884	27,763	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	2,429,234	2,658,073	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	24,700	97,701	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	0	47,063	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	8,530,334	8,257,910	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap			Property, plant and equipment
Goodwill	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	402,718	434,205	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	939,018	945,442	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	12,119,037	12,068,959	Total non-current assets
Jumlah aset	20,849,371	20,326,869	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	2,920,000	480,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	4,322,771	4,288,383	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	194,183	284,217	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,293,017	1,338,860	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	784,606	772,680	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	126,179	139,036	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	2,751,404	2,681,273	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	73,986	297,907	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	599,162	1,011,468	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,065,308	11,273,822	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	335,570	359,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,047,816	412,004	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	918,815	897,448	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,302,201	1,669,380	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,367,509	12,943,202	Total liabilities
	31 December 2018	31 December 2018	
Penjualan dari pendapatan usaha	42,922,963	41,602,073	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(20,893,870)	(20,697,246)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	22,029,093	21,104,827	Total gross profit
Beban penjualan	(8,049,388)	(7,678,122)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,861,481)	(3,925,110)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11,096	15,776	Finance income
Beban keuangan	(230,230)	(191,900)	Finance costs
Pendapatan lainnya	3,082	2,822,616	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9,901,772	12,148,087	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,508,935)	(3,066,900)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,392,837	9,081,187	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	7,392,837	9,081,187	Total profit (loss)

Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2020-2021

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	325,197	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,136,690	4,978,160	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	379,885	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		52,939	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	68,645	47,957	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,453,871	2,463,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	21,691	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	159,413	89,999	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	15g	43,897	-	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		7,642,208	8,828,360	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,102,066	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	474,825	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	719,196	767,137	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		66,292	49,066	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,426,324	11,706,272	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		19,068,532	20,534,632	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	1,850,000	3,015,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,364,070	4,123,391	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	207,282	154,226	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15a	535,042	703,410	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	194,871	259,179	Other taxes -
Akumulasi	2o, 2x, 16	2,831,420	2,360,004	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,670,045	1,669,573	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	786,534	872,483	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	2s, 18	122,639	87,084	Long-term employee benefits liabilities - current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	2j, 10	83,249	113,186	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12,445,152	13,357,536	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	258,638	212,333	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka panjang	2s, 18	1,239,856	1,180,591	Long-term employee benefits liabilities - non-current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	2j, 10	803,617	846,804	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,302,111	2,239,728	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14,747,263	15,597,264	TOTAL LIABILITIES
Penjualan bersih	39,545,959	2b, 2b, 24	42,972,474	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,919,572)	2b, 2b, 25	(20,515,484)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,626,387		22,456,990	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(7,864,452)	2o, 26a	(8,628,647)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,084,012)	2b, 2b, 26b	(4,357,209)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	1,528		(20,122)	Other income (expense), net
LABA USAHA	7,679,451		9,451,012	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,017		4,647	Finance income
Biaya keuangan	(184,876)		(246,790)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,496,592		9,206,869	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,738,444)	2r, 15a	(2,043,333)	Income tax expense
LABA	5,758,148		7,163,536	PROFIT

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,788	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,691	4,737	4,347	4,120	3,972	3,868	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,258	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,808	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,058	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,868	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MUTIA AMANDA
N P M : 188320055
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Atas Dekan, 15 Juli 2022

Program Studi Manajemen


Mutia Amanda, S.Pd, M.Si